

**UPAYA FORUM KOMUNIKASI DINIYAH TAKMILIH DALAM
PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL MADRASAH
DINIYAH DI KABUPATEN KULON PROGO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

IN IMANATUN

NIM : 12490051

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

**UPAYA FORUM KOMUNIKASI DINIYAH TAKMILIH DALAM
PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL MADRASAH
DINIYAH DI KABUPATEN KULON PROGO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

IN IMANATUN
NIM: 12490051

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : In Imanatun
NIM : 12490051
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 November 2016

Yang Menyatakan,



In Imanatun
NIM.12490051

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : In Imanatun
NIM : 12490051
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan
penuh kesadaran mengharap Ridla Allah SWT.

Yogyakarta, 20 November 2016

Yang Menyatakan,



In Imanatun

NIM. 12490051

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari In Imanatun
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : In Imanatun

NIM : 12490051

Judul Skripsi : Upaya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah dalam Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Madrasah Diniyah di Kabupaten Kulon Progo

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 01 Desember 2016
Pembimbing Skripsi,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Rabu tanggal 07 Desember, 2016 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : In Imanatun

NIM : 12490051

Judul Skripsi : Upaya Forum Komunikasi Diniyah Takhmiliyah dalam Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Madrasah Diniyah di Kabupaten Kulon Progo

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 Desember 2016
Pembimbing Skripsi,

Dr. Ahmad Arifin, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/131/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : :

**UPAYA FORUM KOMUNIKASI DINIYAH TAKMILIH DALAM
PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL MADRASAH
DINIYAH DI KABUPATEN KULON PROGO**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : In Imanatun

NIM : 12490051

Telah dimunaqasyahkan pada : 07 Desember 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

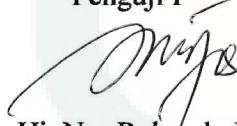
Ketua Sidang



Dr. Ahmad Arifi, M.A.

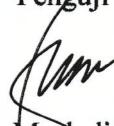
NIP. 19661121 199203 1 002

Pengaji I



Dra. Hj. Nur Rohmah, M.A.
NIP. 19550823 198303 2 002

Pengaji II

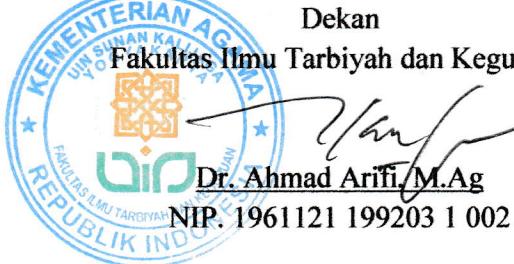


Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 03 JAN 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ahmad Arifi, M.A.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لَيَنفِرُوا كَافَّةً حَفَّلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لَّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلَيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَخْذَرُونَ (QS: At Taubah 122yat :)

“Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (QS. At-Taubah: 122)”.¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Surya Cipta Aksara, 1993), hal. 301.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Ku Persembahkan Kepada Almamater Tercinta :

Program Studi “Manajemen Pendidikan Islam”

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنَّا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُوَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ أَشْهَدُ أَنَّمَحْمَدًا عَبْدَهُو رَسُولَهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْمُحَمَّدِ. اللَّهُمَّ اسْتَكْفِهِ مَا لَنْ يُنْبَغِي وَ حِفْظَ الْمُرْسَلِينَ الْمُقَرَّبِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun kita kejalan kebenaran dan kebahagian dunia dan akhirat. Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun sadari memang masih jauh dari kesempurnaan, banyak kekurangan baik dari segi bahasa, isi maupun penyajiannya. Skripsi ini berjudul **“Upaya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah dalam Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Madrasah diniyah di Kabupaten Kulon Progo”** disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan, bimbingan, arahan, dukungan dan kerjasama dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan Terimakasih dan penghormatan kepada :

1. Dr. Achmad Arifi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang berguna dengan penuh kesabaran serta do'a untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Imam Machali, M.Pd selaku ketua Prodi MPI yang telah banyak memberikan motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Zainal Arifin, M.SI, selaku sekretaris Prodi MPI yang telah memberikan arahan dan dukungan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan dalam keberhasilan peneliti selama menempuh pendidikan.
5. Segenap dosen prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama ini.
6. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu kelancaran dalam administrasi selama menempuh pendidikan..

7. Mochammad Nur Charir selaku Ketua Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
8. Keluarga besar Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah dan Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan informasi selama masa penelitian dan kelapangan tempat kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Kedua orang tua, Bapak Muhammad Muslihudin dan Ibu Siti Mahruroh yang senantiasa memberikan doa serta dukungan.
10. Sahabat MPI angkatan 2012 : Aeni, Imro, Munif, Naila, Eva, Fatul, Hesti, Nur Khasanah, serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

Akhir kata penyusun ucapan “tak ada sesuatu yang sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah S.W.T”. Begitu juga dalam penyusunan skripsi ini, penyusun sadari memang masih jauh dari kesempurnaan, banyak kekurangan baik dari segi bahasa, isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penyusun harapkan dari pembaca guna memperbaiki penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Yogyakarta, 20 November 2016

Peneliti



In Imanatun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu	7
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	12
A. Landasan Teori	12
a. Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah.....	12
b. Standar Pelayanan Minimal	17
c. Penjaminan Mutu Layanan	20
B. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	22
3. Metode Pengumpulan Data	23
a. Observasi.....	23
b. Wawancara	24
c. Dokumentasi	25
4. Uji Keabsahan Data	26
5. Metode Analisis Data	27

BAB III GAMBARAN UMUM	29
A. Letak Geografis	29
B. Latar Belakang Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Kabupaten Kulon Progo.....	30
C. Pengertian, Fungsi dan Tugas pokok Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah.....	31
D. Program Kerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah.....	33
E. Visi, Misi dan Tujuan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah.....	35
F. Struktur Organisasi Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah	37
G. Daftar Madrasah Diniyah Kabupaten Kulon Progo	40
H. Standar Pelayanan Minimal Madrasah diniyah	44
BAB IV Upaya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah dalam Pemenuhan Standar Pelayanab Minimal Madrasah diniyah	51
A. Upaya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah	51
1. Ditinjau dari Segi Manajemennya	52
a. Perencanaan (<i>Planning</i>)	53
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	56
c. Penggerakan (<i>Actuaning</i>).....	58
d. Pengendalian (<i>Controlling</i>).....	63
2. Ditinjau dari Segi Pelayanannya.....	65
a. <i>Self Awarenes</i> (Kesadaran Diri)	65
b. <i>Enthusiasm</i> (Penuh Gairah)	66
c. <i>Reform</i> (Memperbaiki Kinerja).....	66
d. <i>Value</i> (Nilai Tambah)	67
e. <i>Impressive</i> (Penampilan Menarik)	68
f. <i>Care</i> (Kepedulian)	69
g. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	70
3. Ditinjau dari Program Kerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Kabupaten Kulon Progo.....	76
a. Mengadakan pembinaan manajemen pengurus	76
b. Pendataan/Pemetaan Diniyah Takmiliyah	77
c. Mengadakan Verifikasi Madrasah Diniyah	78
d. Mengadakan Supervisi, Monitoring dan Pelaporan Diniyah Takmiliyah	79
e. Pengadaan Modul/ LKS, buku-buku yang sesuai kurikulum, ATK, alat peraga dan papan nama lembaga.....	81
f. Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah	82
g. Mengadakan dan menyusun Administrasi Diniyah Takmiliyah...	84
h. Mengembangkan Silabus dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Madrasah Diniyah	86

i. Meningkatkan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Diniyah Takmiliyah	88
j. Mengadakan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran	89
k. Mengupayakan Legalitas Jam Mengajar Madrasah diniyah.....	90
l. Meningkatkan Kompetensi Santri dengan Mengadakan Pekan Olahraga Madrasah Diniyah.....	91
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal	92
1. Faktor Pendukung.....	93
2. Faktor Penghambat	95
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	100
C. Kata Penutup.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Struktur Organisasi Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah 44



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Madrasah Diniyah Kab. Kulon Progo.....	45
Tabel II	: Upaya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah ditinjau dari Fungsi Manajemen.....	64
Tabel II	: Administrasi Madrasah diniyah.....	85
Tabel III	: Struktur Kurikulum dan Alokasi Waktu.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|---------------|---|
| Lampiran I | : Surat Penunjukan Pembimbing |
| Lampiran II | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran III | : Surat Izin Penelitian |
| Lampiran IV | : Pedoman Pengumpulan Data |
| Lampiran V | : Catatan Lapangan |
| Lampiran VI | : Transkrip Wawancara |
| Lampiran VII | : Foto Kegiatan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah |
| Lampiran VIII | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran IX | : Surat Keterangan Bebas Nilai C- |
| Lampiran X | : Sertifikat PLP 1 |
| Lampiran XI | : Sertifikat PLP – KKN Integratif |
| Lampiran XII | : Sertifikat ICT |
| Lampiran XIII | : Sertifikat TOEC |
| Lampiran XIV | : Sertifikat IKLA |
| Lampiran XV | : Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) |
| Lampiran XVI | : <i>Curriculum Vitae</i> |

ABSTRAK

IN IMANATUN. *Upaya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah dalam Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Madrasah Diniyah di Kabupaten Kulon Progo.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Latar belakang penelitian ini berawal dari masih banyaknya madrasah diniyah di kabupaten Kulon Progo yang masih kurang dalam pengelolaannya, minimnya pelayanan dan sarana prasarana yang hanya seadanya. Adanya forum komunikasi diniyah takmiliyahialah untuk membantu pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan islam untuk memajukan kualitas pendidikan islam di Indonesia. Oleh karena itu, forum komunikasi diniyah takmiliyahdijadikan program sekaligus *partneruntuk* memperbaiki penyelenggaraan madrasah-madrasah diniyah di Kabupaten Kulon Progo sesuai dengan Standar Pelayanannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dan apa saja upaya forum komunikasi diniyah takmiliyah kabupaten Kulon Progo dalam pemenuhan standar pelayanan minimal madrasah diniyah di kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sasarannya adalah forum komunikasi diniyah takmiliyahKabupaten Kulon Progo. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan validasi data dengan triangulasi teknik data. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti akan mengungkap mengenai upayaforum komunikasi diniyah takmiliyah Kabupaten Kulon Progo dalam pemenuhan standar pelayanan minimal madrasah diniyah di Kabupaten Kulon Progo.

Hasil penelitian, upaya forum komunikasi diniyah takmiliyahdapat ditinjau dari manajemennya; pelayanannya; dan dari program kerjanya. Secara umum, upaya forum komunikasi diniyah takmiliyahyakni :(1) melaksanakan pembinaan, pelatihan, pengadaan sarana prasarana,pengadaan adminisrasi, sosialisasi, lokakarya, mengadakan pertemuan rutin, dan lainnya. (2) Terdapat faktor pendukung dan penghambat upaya pemenuhan standar pelayanan minimalmadrasah diniyah yaitu; (a)faktor pendukung : Madrasah diniyah yang berkalaborasi dengan sekolah telah terkelola dengan baik; kalaborasi yang baik dalam forum komunikasi diniyah takmiliyah; adanya donatur dalam penyelenggaraan madrasah diniyah; dan adanya madrasah-madrasah diniyah yang aktif dan kegiatannya bervariatif. (b) faktor penghambat : Madrasah diniyah dikelola dengan model tradisional yang *stagnant*; pemangkasan anggaran dari pemerintah; madrasah diniyah yang diselenggarakan dengan cara asal jalan; madrasah diniyah masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat dan kurangnya perhatian dari pemerintah.

Kata kunci: Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah, Standar Pelayanan MinimalMadrasah diniyah, Madrasah diniyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pemberdayaan dan proses pembudayaan.

Pendidikan sebagai proses pemberdayaan ialah pendidikan yang mencerdaskan bangsa sesuai dengan UUD 1945, menciptakan manusia yang kreatif, mandiri, dan yang dapat membangun dirinya beserta masyarakatnya. Pendidikan sebagai proses pembudayaan merupakan proses pembudayaan yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian manusia dan pendidikan lahir dari kebutuhan masyarakat itu sendiri.¹ Pendidikan Islam adalah kegiatan pendidikan yang diselenggarakan dengan maksud untuk mempelajari ajaran—ajaran atau nilai-nilai Islam. Melalui Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pemerintah Indonesia mendukung terselenggaranya pendidikan Keagamaan (Islam) yaitu melalui Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah.²

Dalam sistem pendidikan nasional, dilihat dari jalur, jenjang dan jenis pendidikannya, maka madrasah diniyah merupakan jenis lembaga pendidikan keagamaan yang berada pada jalur nonformal dan memiliki jenjang pendidikan antara lain madrasah diniah awaliyah, madrasah diniyah wushta dan madrasah diniyah Ulya. Madrasah diniyah yang berada dibawah naungan kementerian

¹ H.A.R Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 21

² H.Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah*, (Jakarta : Putra Grafita, 2012), hlm.3.

agama Republik Indonesia ini bisa juga menjadi sebuah lembaga pendidikan formal apabila memenuhi syarat delapan Standar Nasional Pendidikan (Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian).

Dalam PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan dijelaskan bahwa pendidikan Madrasah Diniyah merupakan pendidikan keagamaan non-formal yang keberadaannya tumbuh dan berkembang di masyarakat. Madrasah Diniyah merupakan pendidikan berbasis masyarakat yang penyelenggarannya masyarakat diberikan keleluasaan dalam pengelolaan dan pelaksanaan sistem kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.³ Untuk memenuhi pelayanan terhadap masyarakat, pemerintah turut serta dalam pengembangan madrasah diniyah salah satunya dengan mengadakan penyusunan pedoman kelompok kerja diniyah takmiliyah. Selain itu, pemerintah juga telah melakukan standarisasi Madrasah Diniyah agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasar keputusan Munas I Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Thn.2012 No.05/Munas-I/Fkdt/IV/2012 Tentang Rekomendasi Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah, Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) merupakan sebuah forum guna membina hubungan kerjasama secara

³ Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah*, (Jakarta, Kemenag RI, 2014), hlm 2.

koordinatif antara Diniyah Takmiliyah.⁴ Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan diniyah takmiliyah yaitu: melalui pembinaan, sosialisasi penerapan administrasi pengelolaan dan pembelajaran pendidikan diniyah takmiliyah. Selain itu, FKDT bertugas melaksanakan pembinaan manajemen kepala diniyah takmiliyah, pembinaan profesional guru, pengembangan kurikulum serta pengembangan kreativitas dan bakat siswa.⁵

Madrasah Diniyah sebagai pendidikan keagamaan jalur non-formal diarahkan untuk mendukung dan menyempurnakan kekurangan yang ada dalam pendidikan jalur formal. Untuk itu pelaksanaannya ditata melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang baik.⁶ Kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat sangat diperlukan guna mewujudkan pelayanan pendidikan keagamaan yang berkualitas. Untuk itu, Pemerintah telah mengeluarkan PP No. 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal agar dapat dijadikan acuan dan pedoman bagi seluruh penyelenggara Madrasah Diniyah dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat.⁷

⁴ <http://forumdiniyahkedawung.blogspot.co.id/>, diakses 02 November 2015, pukul 21.17 WIB.

⁵ <http://darulmuflihin.blogspot.co.id/2014/04/garis-garis-besar-program-kerja-fkdt.html>, diakses 02 November 2015, pukul 22.07 WIB.

⁶ Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Pedoman Pengembangan Kurikulum Pendidikan Madrasah Diniyah*, (Jakarta, Kemenag RI, 2014), hlm 3.

⁷ Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Pedoman Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Madrasah Diniyah*, (Jakarta, Kemenag RI, 2014), hlm 2-3

Kabupaten Kulon Progo memiliki 80 lembaga Madrasah Diniyah. Dalam penyelenggaraannya, terdapat forum komunikasi diniyah takmiliyah pada tingkat kecamatan dan kota/kabupaten. Tujuannya ialah untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan madrasah diniyah sesuai dengan tujuannya. Seiring dengan diadakannya program standarisasi madrasah diniyah yang diadakan oleh pemerintah, forum ini memiliki peranan penting khususnya dalam sosialisasi dan pelaksanaannya serta persiapan-persiapannya. Program standarisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan islam khususnya madrasah diniyah agar pendidikan islam dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dari keseluruhan Madrasah Diniyah yang ada di kabupaten Kulon Progo, berdasarkan pengamatan awal ternyata masih ada sebagian madrasah diniyah yang terdaftar dan sudah tidak aktif lagi serta masih ada yang belum dilakukan standarisasi. Salah satu ukuran dalam standarisasi madrasah diniyah ialah kelayakan, seberapa tercapenuhinya pelayanan yang diberikan madrasah diniyah terhadap peserta didik maupun terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selama ini, pelayanan khususnya fasilitas menjadi momok dalam sebuah madrasah diniyah yang masih banyak memanfaatkan masjid sebagai tempat pembelajaran atau bisa disebut belum memiliki ruang kelas tersendiri. Menurut sekertaris forum komunikasi diniyah takmiliyah kabupaten Kulon Progo, kondisi standar pelayanan Madrasah Diniyah masih belum merata karena adanya perbedaan antara madrasah diniyah yang

berkolaborasi dengan sekolah dan madrasah diniyah yang diselenggarakan secara mandiri.

“kalau madrasah diniyah yang sudah kolaborasi dengan sekolah sudah 100% terpenuhi standar pelayanannya, tapi kalau madrasah diniyah yang mandiri atau madrasah diniyah yang hanya berdiri di masyarakat itu masih jauh dibawah standar pelayanan minimal”⁸.

Dalam hal ini, forum komunikasi diniyah takmiliyah memiliki keterlibatan dan peran strategis dalam perkembangan Madrasah Diniyah khususnya dalam pemenuhan standar pelayanan minimal. Untuk mengetahui seberapa besar dan bagaimana bentuk usaha forum komunikasi diniyah takmiliyah di kabupaten Kulon Progo untuk memenuhi perkembangan standar pelayanan minimal Madrasah Diniyah di Kabupaten Kulon Progo, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai *“Upaya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah dalam Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Madrasah Diniyah di Kabupaten Kulon Progo”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengajukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana usaha yang dilakukan oleh forum komunikasi diniyah takmiliyah dalam mewujudkan terpenuhinya standar pelayanan minimal Madrasah Diniyah di Kabupaten Kulon Progo?

⁸ Wawancara dengan sekertaris FKDT Ibu Yenni Mukharomah, S.Pd.I tanggal 23 Agustus 2016.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Madrasah Diniyah di Kabupaten Kulon Progo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui usaha/kegiatan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah dalam pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Madrasah Diniyah di Kabupaten Kulon Progo.
 - b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung upaya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah dalam pemenuhan standar pelayanan minimal madrasah diniyah di Kabupaten Kulon Progo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan dan khasanah intelektual serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai upaya yang dilakukan forum komunikasi diniyah takmiliyah untuk mewujudkan terpenuhinya standar pelayanan minimal pada madrasah diniyah.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Peneliti

Untuk memenuhi tugas akhir (penelitian) mahasiswa Strata 1 program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selain itu juga untuk menambah wawasan mengenai peran dan upaya forum komunikasi diniyah takmiliyah dalam pemenuhan standar pelayanan minimal Madrasah Diniyah di Kabupaten Kulon Progo.

2). Bagi Perguruan Tinggi

Untuk mengukur dan mengetahui kemampuan mahasiswa didalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dari hasil perkuliahan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai informasi yang telah diperoleh dari lapangan secara faktual.

3). Bagi Instansi/Forum yang diteliti

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan peran dalam pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Diniyah sesuai dengan pedoman kelompok kerja diniyah takmiliyah.

4). Bagi Masyarakat Umum

Dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan mengenai madrasah diniyah, standar pelayanan madrasah diniyah dan kelompok kerja diniyah takmiliyah dalam penyelenggaraan pendidikan keagamaan.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang forum komunikasi dan madrasah diniyah sudah banyak dilaksanakan, namun masih sulit ditemukan penelitian tentang forum

komunikasi diniyah takmiliyah yang dikaitkan dengan pemenuhan standar pelayanan minimal madrasah diniyah. Penelitian yang akan dilaksanakan ini dimaksudkan guna melengkapi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan forum komunikasi, mengingat banyaknya forum komunikasi yang ada. Beberapa penelitian terdahulu mengenai forum komunikasi maupun madrasah diniyah antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Achmad Mukhlisun, dengan judul *Kegiatan Dakwah Fosilatama (Forum Komunikasi Masjid dan Mushola) Terhadap Masyarakat Kecamatan Tembalang dan Banyumanik Semarang*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogayakarta 2003.⁹ Penelitian ini membahas tentang bentuk komunikasi dakwah Fosilatama dan respon masyarakat pada dakwah yang disampaikan. Kesimpulan penelitian Achmad Mukhlisun ini yaitu ada dua macam bentuk kegiatan dakwah, yang pertama kegiatan dakwah bil lisan Fosilatama yang meliputi selapanan dan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Kedua kegiatan dakwah bil hal Fosilatama yang meliputi kegiatan pemberdayaan ekonomi dan kegiatan sosial. Masyarakat memberikan respon yang sangat baik dan antusias terhadap kegiatan-kegiatan dakwah oleh Fosilatama.

Skripsi yang ditulis oleh Isti'ana Yuliartati, dengan judul *Peran Forum Komunikasi Kader Posyandu dan Paud (FKKP) Dalam*

⁹ Achmad Muslikhun, *Kegiatan Dakwah Fosilatama (Forum Komunikasi Masjid dan Mushola) Terhadap Masyarakat Kecamatan Tembalang dan Banyumanik Semarang*, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogayakarta 2003.

Pemberdayaan Perempuan di Desa Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta.

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2015.¹⁰ Penelitian ini membahas tentang peran dan hasil pemberdayaan Forum Komunikasi Kader Posyandu dan Paud (FKKP) dalam pemberdayaan perempuan. Kesimpulan penelitian Isti'ana Yuliartati yaitu FKKP dalam pemberdayaan perempuan memiliki peran sebagai fasilitator, sebagai pembela dan sebagai pelindung. Hasil FKKP dalam pemberdayaan perempuan yaitu perempuan Wonolelo yang bebas dari kebodohan, perempuan Wonolelo yang lebih produktif dan perempuan Wonolelo telah berpartisipasi dan ikut serta dalam pembangunan desa.

Skripsi yang ditulis oleh Heri Kiswanto, dengan judul *Efektivitas Program Akreditasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2013.¹¹ Penelitian ini membahas tentang pengaruh program akreditasi dalam peningkatan proses pembelajaran di madrasah diniyah Binaul Ummah serta faktor-faktor penghambat dan pendukung program akreditasi. Kesimpulan penelitian Heri Kiswanto program akreditasi

¹⁰ Isti'ana Yuliartati, *Peran Forum Komunikasi Kader Posyandu dan Paud (FKKP) Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta*, Skripsi, . Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2015

¹¹ Heri Kiswanto, *Efektivitas Program Akreditasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2013.

memiliki pengaruh terhadap peningkatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Binaul Ummah. Faktor pendukung pelaksanaan akreditasi antara lain: kepedulian pemerintah untuk meningkatkan mutu, pihak madrasah diniyah mensukseskan program pemerintah, keterlibatan para guru, dukungan positif dari wali santri, motivasi dari semua elemen madrasah diniyah, adanya sosialisasi dari pemerintah dan kontribusi santri. Faktor penghambat pelaksanaan akreditasi yaitu : SDM masih kurang, Beberapa instrumen yang kurang sesuai dengan kondisi riil madrasah diniyah dan keterbatasan biaya madrasah diniyah untuk persiapan akreditasi.

Dari penelitian-penelitian yang sudah dijabarkan diatas, secara keseluruhan belum ada yang meneliti mengenai Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) ataupun penelitian yang membahas tentang standar pelayanan madrasah diniyah. Penelitian yang akan diteliti sangat berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada. Penelitian ini akan membahas tentang forum komunikasi diniyah takmiliyah upayanya terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal Madrasah Diniyah guna meningkatkan kualitas pendidikan pada Madrasah Diniyah di kabupaten Kulon Progo.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang upaya yang dilakukan FKDT dalam memenuhi Standar Pelayanan Minimal pada Madrasah Diniyah, maka model penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dan penelitian ini memfokuskan pada proses. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi. Untuk

mengetahui gambaran keseluruhan penelitian ini, garis besar sistematika pembahasannya yaitu :

BAB I Pendahuluan, berisi bahasan mengenai latar belakang masalah yang diangkat; rumusan permasalahan; tujuan dan manfaat penelitian; kajian pustaka; dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi bahasan kajian teori yang relevan dengan penelitian dan metode penelitian yang meliputi uraian tentang model pendekatan penelitian; jenis penelitian; dan teknik pengumpulan data.

BAB III, berisi gambaran umum mengenai Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT), meliputi letak geografis, latar belakang berdiri, visi, misi, dan tujuan FKDT, serta struktur kepengurusan dan keanggotaan FKDT tingkat kabupaten.

BAB IV, berisi pemaparan data dan analisis data dari hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

BAB V, penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dilapangan yang didapat melalui observasi, data-data wawancara dan dokumentasi dari organisasi forum komunikasi diniyah takmiliyah, peneliti membahas tentang upaya forum komunikasi diniyah takmiliyah dalam pemenuhan standar pelayanan minimal madrasah diniyah di kabupaten Kulon Progo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya forum komunikasi diniyah takmiliyah dalam pemenuhan standar pelayanan minimal madrasah diniyah ditinjau dari pengelolaan madrasah diniyah sudah sesuai dengan teori fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George Terry yaitu *Planning, Organizing, Actuanting* dan *Controlling* (POAC); dilihat dari layanan yang diberikan kepada madrasah diniyah, maka upaya forum komunikasi diniyah takmiliyah sudah sesuai dengan teori pelayanan prima yang dikemukakan oleh AKP Adya Barata, pelayanan merupakan S.E.R.V.I.C.E (*Self Awarenes, Enthusiasm, Reform, Value, Impressive, Care*); dan ditinjau dari program kerjanya, upaya forum komunikasi diniyah takmiliyah secara garis besar yaitu dengan melaksanakan pembinaan-pembinaan, pelatihan-pelatihan, pengadaan sarana prasarana, pengadaan dan penyusunan administrasi,

diskusi, dialog, sosialisasi, lokakarya, mengadakan pertemuan rutin, dan lainnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat upaya forum komunikasi diniyah takmiliyah dalam pemenuhan standar pelayanan minimal madrasah diniyah antara lain :
 - a. Faktor pendukung : 1) Internal : Kekompakkan dan solidaritas yang tinggi dari pengurus FKDT Kabupaten Kulon Progo. 2) Eksternal : Madrasah Diniyah yang berkalaborasi dengan sekolah telah terkelola dengan baik; adanya donatur dalam penyelenggaraan madrasah diniyah; dan adanya madrasah-madrasah diniyah yang aktif dan kegiatannya bervariatif.
 - b. Faktor penghambat : 1) Internal : Belum adanya honor untuk pengurus FKDT, sehingga dikhawatirkan bagi yang tidak bebar-benar tulus akan kehilangan/berkurangnya komitmen dan semangat. 2) Eksternal : Madrasah diniyah yang dikelola dengan model tradisional yang *stagnant*; adanya pemangkasan anggaran dari pemerintah; sebagian masyarakat masih memandang Madrasah Diniyah dengan sebelah mata; dan kurangnya perhatian dan kepedulian pemerintah terhadap pendidikan islam khususnya Madrasah Diniyah.

B. Saran

1. Saran untuk pengurus Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Kabupaten Kulon Progo :
 - a. Forum Komunikasi diniyah takmiliyah kabupaten Kulon Progo hendaknya semakin mengintensifkan komunikasi dengan madrasah-Madrasah Diniyah yang ada di kabupaten Kulon Progo baik melalui silaturahmi langsung (pertemuan), pemberian informasi dalam media sosial seperti web resmi, wattshap atau yang lainnya.
 - b. Forum komunikasi diniyah takmiliyah kabupaten Kulon Progo memperbaiki manajemen untuk lebih baik dan meningkatkan pelayanan-pelayanan yang diberikan kepada madrasah-Madrasah Diniyah.
 - c. Untuk lebih sering mengadakan kegiatan-kegiatan bersama terutama sosialisasi, pembinaan atau dengan mengefektifkan setiap pertemuan-pertemuan rutin bersama seluruh madrasah-Madrasah Diniyah.
 - d. Forum komunikasi diniyah takmiliyah untuk terus memantau perkembangan madrasah-madrsah diniyah yang ada di kabupaten Kulon Progo
2. Saran untuk madrasah-madrasah diniyah kabupaten Kulon Progo
 - a. Meningkatkan partisipasi untuk lebih aktif terhadap kegiatan-kegiatan bersama yang diselenggarakan oleh forum komunikasi diniyah takmiliyah.

- b. Melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan dalam pengelolaan madrasah diniyah dengan lebih aktif dan kreatif.
- c. Mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan dari pembinaan/pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh forum komunikasi diniyah takmiliyah.
- d. Mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik (santri).

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Puji Syukur penyusun panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca serta bagi seluruh penggerak bidang pendidikan islam secara umumnya agar terus dapat mengembangkan dan memajukan pendidikan islam. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penyusunan karya yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara Hidayat, Machali Imam. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba. 2013
- Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. 2005.
- Basrowi, Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta :Rineka Cipta. 2008
- Dadang, Nugraha dkk. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya : Surya Cipta Aksara. 1993
- E.Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2009.
- Fandy, Tjiptono. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta : CV. Andi Offset. 2008.
- Hadari, Nawawi. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.2012.
- H.A.R Tilaar. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- H.Muhaimin. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah*. Jakarta : Putra Grafita. 2012.
- Jaja Jahari, Syarbini Amirullah. *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.2013
- Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Pedoman Pengembangan Kurikulum Pendidikan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Kemenag RI. 2014.
- Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. *Panduan Penyelenggara di Madrasah Diniyah*. Jakarta : Kemenag RI. 2015.
- Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah*. Jakarta : Kemenag RI. 2014.
- Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. *Pedoman Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Madrasah Diniyah*. Jakarta : Kemenag RI. 2014.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2010.

Moekijat. *pengembangan organisasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 1993.

Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.

Raco J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : PT. Grasindo. 2010.

Rahmayanty Nina. *Manajemen Pelayanan Prima Mencegah Pembelotan dan Membangun Customer Loyality*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2013.

Putra Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta : Grafindo, 2013.

Partanto, Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arkola, 2001

Ratmiko, Atik. *Manajemen Pelayanan (Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2004. Cet.XII.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2010.

Sukanto, Handoko. *Organisasi Perusahaan Teori. Struktur dan Perilaku*. Yogyakarta : PT. BPFE-Yogyakarta. 2008

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2005.

Sutopo, Suryanto. *Pelayanan Prima Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I dan III*, Jakarta : LAN. 2016.

Tafsir Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 1994.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.2008

Wahjoetomo. *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Mas Depan*. Jakarta : Gema Insan Press.1997.

Sumber Internet/web :

<http://darulmuflihin.blogspot.co.id/2014/04/garis-garis-besar-program-kerja-fkdt.html>. diakses 02 November 2015. pukul 22.07 WIB.

<http://forumdiniyahkedawung.blogspot.co.id/>. diakses 02 November 2015. pukul 21.17 WIB.

Sumber Skripsi :

Heri Kiswanto, *Efektivitas Program Akreditasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2013.

Achmad Muslikhun, *Kegiatan Dakwah Fosilatama (Forum Komunikasi Masjid dan Mushola) Terhadap Masyarakat Kecamatan Tembalang dan Banyumanik Semarang*. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogayakarta 2003.

Istiana Yuliartati, *Peran Forum Komunikasi Kader Posyandu dan Paud (FKKP) Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Yogyakarta, 08 Maret 2016

Nomor : UIN/KJ/PP.00.9 / 47 /2016

Lampiran :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

Dr. Ahmad Arifi M.Ag

Dosen Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing Saudara:

Nama : In Imanatun

NIM : 12490051

Fak./Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : **Upaya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah dalam Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kabupaten Kulonprogo**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Subiyantoro, M.Ag.

NIP: 19590410 198503 1 005



Tembusan:

1. Ketua Prodi MPI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

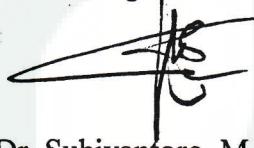
Nama Mahasiswa : In Imanatun
Nomor Induk : 12490051
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : UPAYA FORUM KOMUNIKASI DINIYAH TAKMILIH DALAM PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL MADRASAH DINIYAH TAKMILIH DI KABUPATEN KULON PROGO

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 9 Juni 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Ketua Program Studi MPI



Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp (0274)-513056 Fax 519734
E-mail:tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2290/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Kompleks Kepatihan – Danurajen, Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **“UPAYA FORUM KOMUNIKASI DINIYAH TAKMILIH DALAM PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL MADRASAH DINIYAH TAKMILIH DI KABUPATEN KULON PROGO”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : In Imanatun
NIM : 12490051
Semester : VIII
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Saren GK I/636 Yogyakarta 55221

untuk mengadakan penelitian di Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi mulai Juni 2016 s/d Agustus 2016.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa



SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00601/VI/2016

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/332/6/2016, Tanggal: 20 Juni 2016,
Perihal: Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : IN IMANATUN
NIM / NIP : 12490051
PT/Instansi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : UPAYA FORUM KOMUNIKASI DINIYAH TAKMILIH DALAM PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL MADRASAH DINIYAH TAKMILIH DI KABUPATEN KULON PROGO

Lokasi : FORUM KOMUNIKASI DINIYAH TAKMILIH KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 20 Juni 2016 s/d 20 September 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 23 Juni 2016

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo
5. Ketua FKDT Kabupaten Kulon Progo
6. Ketua Diniyah Takmiliyah
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/332/6/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/2290/2016**
 Tanggal : **15 JUNI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IN IMANATUN** NIP/NIM : **12490051**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **UPAYA FORUM KOMUNIKASI DINIYAH TAKMILIH DALAM PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL MADRASAH DINIYAH TAKMILIH DI KABUPATEN KULON PROGO**
 Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
 Waktu : **20 JUNI 2016 s/d 20 SEPTEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **20 JUNI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Drs. Tri Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

1. Dimanakah letak geografis sekretariat forum komunikasi diniyah takmiliyah?
2. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya forum komunikasi diniyah takmiliyah?
3. Apa visi, misi, tujuan dan tugas forum komunikasi diniyah takmiliyah Kabupaten Kulon Progo?
4. Bagaimana struktur organisasi forum komunikasi diniyah takmiliyah Kabupaten Kulon Progo?
5. Apa saja program kerja forum komunikasi diniyah takmiliyah Kabupaten Kulon Progo?
6. Bagaimana data daftar madrasah diniyah takmiliyah di Kabupaten Kulon Progo?
7. Apa saja administrasi madrasah diniyah takmiliyah Kabupaten Kulon Progo?
8. Bagaimana bukti kegiatan forum komunikasi diniyah takmiliyah?



PEDOMAN WAWANCARA

Dimana sekretariat FKDT?

Apa yang membedakan FKDT Kulon Progo dengan FKDT dari daerah lain?

Bagaimana kondisi madin di Kabupaten Kulon Progo?

Apa saja kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan SPM madin?

Apa saja contoh-contoh kegiatan yang dilakukan dalam upaya pemenuhan SPM madin?

Apa saja model kegiatan yang dilaksanakan?

Bagaimana alur pelaksanaan kegiatan?

Apakah ada acuan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh FKDT?

Dimana tempat pelaksanaan kegiatan?

Apakah FKDT menerima dan menampung usulan dari madin?

Apakah diadakan evaluasi rutin setiap kegiatan?

Bagaimana cara untuk menanamkan rasa kepercayaan madin terhadap FKDT?

Apakah ada emisnya tentang tersedianya sarpras?

Apakah ada kegiatan prestasi madin?

Apa strategi khusus menangani madin yang tradisional?

Kira-kira berhasil tidak upaya FKDT ini?

Apa saja faktor pendukung upaya FKDT?

Bagaimana upaya FKDT dalam pembinaan manajemen kepengurusan?

Apakah peserta pembinaan undangannya bersifat terbatas?

Bagaimana pelaksanaan studi banding dalam program kerja FKDT ini?

Bagaimana cara FKDT dalam peningkatan kesejahteraan pengurus?

Apakah ada sumber dana untuk mensejahterakan pengurus?

Bagaimana pendataan atau pemetaan madin?

Apa sih kegiatan verifikasi madrasah diniyah?

Bagaimana FKDT melakukan supervisi dan monitoring?

Bagaimana FKDT membuat pelaporan?

Bagaimana pelaksanaan standarisasi madrasah diniyah?

Bagaimana sarana prasarana di madin?

Apa upaya FKDT dalam pemenuhan sarana prasarana madin?

Bagaimana usaha FKDT dalam pemenuhan buku-buku yang sesuai dengan kurikulum?

Apakah buku panduan dari pemerintah sudah di distribusikan?

Bagaimana upaya FKDT dalam pengadaan LKS atau modul?

Bagaimana usaha FKDT dalam pengadaan alat peraga?

Bagaimana program pengadaan papan nama lembaga?

Bagaimana usaha FKDT dalam pengadaan dan penyusunan administrasi madin?

Bagaimana usaha FKDT dalam pengadaan ATK ?

Bagaimana usaha FKDT dalam mengembangkan kurikulum?

Bagaimana penyusunan RPP ?

Bagaimana pengadaan ukian bersama dari FKDT?

Bagaimana usaha FKDT dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga pendidikan?

Bagaimana pelaksanaan MGMP?

Tahun ini ada berapa kegiatan dari pemerintah?

Bagaimana usaha FKDT dalam legalitas jam mengajar?

Apa usaha FKDT dalam pengupayan pendidik menjadi pendidik honorer?

Bagaimana usaha FKDT dalam mengusulkan bantuan honor DIPA Kemenag ?

Bagaimana upaya untuk mengembangkan kreatifitas dan bakat siswa?

Apa saja lembaga yang bekerjasama dengan FKDT?

Bagaimana pengandaan batik seragam?

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi.

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016.

Jam : 14.00 WIB.

Lokasi/Tempat : Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo.

Sumber Data : Observasi Letak Geografis.

Deskripsi Data :

Data diperoleh dengan mengamati lingkungan kementerian agama Kabupaten Kulon Progo, yaitu mengamati letak geografis atau batas-batas (bagian selatan, utara, barat dan timur) kantor kemterian agama Kabupaten Kulon Progo.

Interpretasi :

Batas-batas kantor kementerian agama Kabupaten Kulon Progo yaitu :

1. Bagian selatan : Kantor Pengadilan Negeri, Perpustakaan Kabupaten, Dinas Pariwisata, Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Kulon Progo.
2. Bagian Utara : Kompleks asrama mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bagian Barat : Kampus II Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bagian Timur : Kompleks pemukiman warga.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Muhammad Nur Charir.

Jabatan : Ketua Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Kab. Kulon Progo

Lokasi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo

Waktu : Selasa, 23 Agustus 2016 pukul 14.25-14.45 WIB

Peneliti : “Dimana sekretariat FKDT?”

Narasumber : “Sekretariat, nempel di Kemenag di ruang pakis dibawah staff pakis. Pakis itu..Kasi pakisnya Drs.Hj Mustoleh, kemuadian staff yg menangani TPA dan MDT yaitu pak Darso. Bisa kita... apa.. itu kop surat dan sebagainya kalo ada kiriman dari jakarta atau darimana alamatnya disini kan biar enak kalau komunikasi”

Peneliti : ”apa yang membedakan FKDT Kulon Progo dengan FKDT dari daerah lain?”

Narasumber : “Mungkin kita FKDT yang paling solid, yang paling kompak ya.. seperti itu lah kalau dibanding dengan FKDT di daerah lain di DIY”

Peneliti : “Bagaimana kondisi madin di Kabupaten Kulon Progo?”

Narasumber : “masih apa adannya itu, masih jauh dibawah standar pelayanan minimal”

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan SPM madin?”

Narasumber : “Sosialisasi, pelatihan-pelatihan, ada narasumber ngundang narasumber tentang standar pelayanan minimal madrasah diniyah takmiliyah. Standar pelayanan minimal madrasah diniyah takmiliyah seharusnya seperti ini, harus punya apa, terus sarana dan prasarana, itu sering di sosialisasikan. Keadaan madrasah diniyah itu seperti apa, tidak mesti bisa dilakukan gitu loh mbak, kalo usaha pasti ada kita selalu usaha. Cuman karena keadaan kan pengelolaannya berbeda-beda. Dan kalo lembaga nonformal iya, tidak bisa memaksa mbak karena bukan wewenang, berarti kita kalo memaksa, gini mbak alasannya ora iuran kok mekso, kan dari masing-masing lembaga, walaupun kita melaksanakan apapun tapi kita juga tidak bisa memaksa”

Peneliti : apa saja contoh-contoh kegiatan yang dilakukan dalam upaya pemenuhan SPM madin?”

Narasumber : “pembinaan-pembinaan pastinnya, MGMP, pelatihan-pelatihan dan yang lainnya. Macam-macam lah”

Peneliti : “Apa saja model kegiatan yang dilaksanakan?”

Narasumber : “ada rapat kerja, ada diskusi, ada juga dialog ya”

Peneliti : “Apakah ada acuan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh FKDT?”

Narasumber : “Kita mengikuti dari kemenag. Kalau dari FKDT sendiri itu tidak ada, karena kegiatan-kegiatan kita tidak pasti sebenarnya mbak”

Peneliti : “Dimana tempat pelaksanaan kegiatan?”

Narasumber : “Kita pindah-pindah sekalian kita silaturahim ke masing-masing pengurus atau ada madrasah diniyah takmiliyah yang kita tunjuk”

Peneliti : “Bagaimana alur pelaksanaan kegiatan?”

Narasumber : “Kemenag memberikan memberikan porsi kegiatan lalu FKDT menanggapi dan kita sebagai pelaksana, kita diskusikan bareng kemenag, lalu dapat kita laksanakan bareng.”

Peneliti : “Apakah FKDT menerima dan menampung usulan dari madin?”

Narasumber : “Jadi setiap ada usulan kegiatan dari madrasah diniyah kita tampung jika memungkinkan untuk dilaksanakan kita berkoordinasi dengan kementerian agama.”

Peneliti : “Apakah diadakan evaluasi rutin setiap kegiatan?”

Narasumber : “Untuk kegiatan itu kan tidak mesti satu bulan sekali ada, kadang sebulan malah dua kali, kadang malah tiga. Bahkan mulai sekarang sampai desember itu seakan-akan tidak ada kegiatan karena porsi kegiatan sudah habis. Jadi evaluasi setiap ada kegiatan. Kita tetap mengadakan evaluasi baik itu kita gabungan bersama atau setiap rapat bulanan untuk itu kita juga evaluasinya. FKDT mengadakan pertemuan tiap bulan, tiap rabu terakhir.”

Peneliti : “Darimana sumber dana kegiatan FKDT?”

Narasumber : “Jadi FKDT itu sebenarnya penyelenggara, jadi segala sesuatunya itu mandiri tapi dari pemerintah itu hanya memberikan fasilitas tapi tidak sepenuhnya hanya seperti Rakor FKDT, yang berkaitan dengan anggaran negara. Masalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu tadi seperti itu memang adanya koordinasi misalnya pas waktu adanya rakor, adanya pertemuan disitu menyamakan bagaimana caranya untuk meningkatkan kualitas masalah pendidikan tersebut.”

Peneliti : “Apakah FKDT mengetahui dan memahami betul kondisi madin di Kulon Progo?”

Narasumber : “Setelah kita dan temen-temen rekan FKDT terjun langsung, jadi ngerti jerih payah madrasah diniyah. Jane kita kita benar-benar mengetahui, pengurus FKDT Kulon Progo itu benar-benar mengetahui langsung dilembaga masing-masing. Keluh kesah di madrasah diniyah banyak yang tau kita.”

Peneliti : “Berapa porsi kegiatan yang diadakan pemerintah maupun mandiri?”

Narasumber : “Dari pemerintah memang sama sekali itu ya dananya itu hanya minim mbak, apalagi sekarang itu kan segala sesuatunya kan dipangkas iya to, nah ya sehingga mungkin tahun yang akan datang itu mungkin FKDT mungkin kegiatan dikurangi biasanya empat kegiatan bisa jadi tiga atau dua kegiatan. Tahun 2015 porsi kegiatan dari kemenag kita ada bahkan 14 sekarang hanya 7, besok mungkin dikurangi lagi itu, ada pemangkasan

Peneliti : “Bagaimana cara untuk menanamkan rasa kepercayaan madin terhadap FKDT?”

Narasumber : “Dengan komunikasi secara intensif, juga silaturahmi. Kalau ada apa-apa kita langsung *share*.”

Peneliti : “Apakah ada emisnya tentang tersedianya sarpras?”

Narasumber : “Ada, kita selalu rutin mengadakan pendataan 1 semester satu kali.”

Peneliti : “Apakah ada kegiatan prestasi madin?”

Narasumber : “Ada. Tingkat kabupaten, bahkan kalau ada dananya, itu sebenarnya kalau ada dananya itu dari tingkat kecamatan tapi karena kita pendanaannya di cut ya mau gimana, akhinya kita setahun sekali ditingkat kabupaten, jadi nanti pemenang porsadin tingkat kabupaten langsung ditandingkan ke tingkat DIY. Kalau yang

nasional 2 tahun sekali, tiap tahun ganjil itu tingkat nasional jadi tahun 2016 ini libur 2017 itu tingkat nasional, rencana di surabaya.”

Peneliti : “Apa strategi khusus menangani madin yang tradisional?”

Narasumber : “Ya itu diadakan pertukaran pikiran setiap pertemuan untuk menyingkronkan mainset agar tidak tertinggal itu bagaimana caranya. Jadi kita tidak membedakan mbak kalau dalam skup kabupaten, mdt se kabupaten kulon progo itu kami tidak pernah membeda-bedakan ini santrinya berapa, ini pengelolaannya bagaimana, waktunya ada pertemuan kita undang. Jadi untuk kebersamaan intinya nanti kelangsungan diiniyah karena memang satu alasannya karena geografisnya, karena taraf kehidupan masyarakatnya, adatnya, sosial ekonominya, masing masing daerah berbeda masing-masing lembaga berbeda sehingga tidak menutup kemungkinan kalau diperkotaan itu yang mendekati daerah rame itu lebih berjalan kegiatan administrasinya daripada yang ada di daerah pegunungan atau kampung. Karena tapi kalau dikampung, itu kegiatan malah baik lebih bagus dri pada yang di kota, tapi administrasinya msih kalau yang di kampung.”

Peneliti : “Kira-kira berhasil tidak upaya FKDT ini?

Narasumber : “Ini setelah kita kemarin, ya sebisa mungkin insyaalloh untuk MDT yang sudah tertata dan madrasah diniyah yang belum, baik ditangani oleh profesional SPM sudah berjalan. Tapi untuk madrasah diniyah yang masih ditangani secara tradisional itu ya semampunya mereka mereka itu memang seperti itu, jadi seakan-akan gimana itu kalau di kejar sampe seperti spm standar itu masih jauh dari standar. Jadi berapa persen sudah ada madrasah diniyah yang melaksanakan SPM.”

Peneliti : “Apa saja faktor pendukung upaya FKDT?”

Narasumber : “Faktor pendukung untuk pelaksanaan pengelolaan madrasah diniyah agar berjalan lancar itu setelah kita dan temen-temen rekan fkdt terjun langsung itu dari pihak pengelola masing masing pengurus lembaga tersebut satu dengan yang lainnya berbeda-beda, ada sistem iuran warga ada sistem donatur, dan masing2 warga atau bahkan asal jalan. Tapi kebanyakan dari 80 madrasah di kab kulon progo itu semua sekitar 80 % tertata oleh kepengurusan. Sehingga dirasa sangat baik tapi kegiatan tetap ada. Jadi ngerti jerih payahe madrasah diniyah. Jane kita kita benar-benar mengetahui, pengurus kulon progo itu benar2 mengetahui langsung dilembaga masing-masing. Keluh kesah di madrasah diniyah banyak yang tau kita.”

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Yenny Mukharamah, S.Pd.I

Jabatan : Sekertaris Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Kab. Kulon Progo

Lokasi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo

Waktu : Selasa, 23 Agustus 2016 pukul 14.50-15-10 WIB

Peneliti : “Dimana sekretariat FKDT?”

Narasumber : “Sekretariat, di Kemenag Kabupaten Kulon Progo. Kita belum punya kantor secara mandiri.”

Peneliti : ”apa yang membedakan FKDT Kulon Progo dengan FKDT dari daerah lain?”

Narasumber : “Keuletan, kekompakkan dan kerjasama yang kita miliki cukup tinggi dibandingkan dengan yang lain. Karena kita sebenarnya teladan dan pelopor bagi FKDT di DIY ini mbak”

Peneliti : “Bagaimana kondisi madin di Kabupaten Kulon Progo?”

Narasumber : “kalau madrasah diniyah yang sudah kolaborasi dengan sekolah sudah 100% terpenuhi standar pelayanannya, tapi kalau madrasah diniyah yang mandiri atau madrasah diniyah yang hanya berdiri di masyarakat itu masih jauh dibawah standar pelayanan minimal”

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan SPM madin?”

Narasumber : “Pembinaan administrasi, Sosialisasi program, pelatihan-pelatihan, adanya musyawarah.”

Peneliti : apa saja contoh-contoh kegiatan yang dilakukan dalam upaya pemenuhan SPM madin?”

Narasumber : “Emmm... pembinaan-pembinaan, MKG, MGMP, MKKDT kelompok kerja madrasah diniyah takmiliyah, jadi yang dibina bukan hanya pendidiknya tapi juga kepala madrasah diniyahnya”

Peneliti : “Apa saja model kegiatan yang dilaksanakan?”

Narasumber : “selain model ceramah, diskusi juga, dialog, lokakarya, dan rapat kerja juga ada. Prosentase kehadiran madrasah diniyah takmiliyah dalam setiap acara tergolong aktif yaitu mencapai 90%”

Peneliti : “Apakah ada acuan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh FKDT?”

Narasumber : “Untuk acuan kita tidak memilikinya. Kita mengikuti saja dari kementerian agama, apa yang diinstruksikan ya. Kalau untuk kegiatan FKDT diluar program pemerintah, FKDT kegiatannya tidak pasti yang jelas, jadi untuk acuan kegiatan kita tidak punya, kita hanya menyusun program kerja dan menjalankannya”

Peneliti : “Dimana tempat pelaksanaan kegiatan?”

Narasumber : “tidak pasti, dari kemenag menyediakan ruangan, namun ya sering di madrasah-madrasah diniyah”

Peneliti : “Bagaimana alur pelaksanaan kegiatan?”

Narasumber : “Dari kementerian agama, lalu menghubungi FKDT untuk berkomunikasi, berkoordinasi membahas kegiatan apa yang akan dilaksanakan untuk selanjutnya dijalankan bersama”

Peneliti : “Apakah FKDT menerima dan menampung usulan dari madin?”

Narasumber : “iya, jadi kita tampung, lalu sekiranya kita bahas di rapat rutin.”

Peneliti : “Apakah diadakan evaluasi rutin setiap kegiatan?”

Narasumber : “Untuk kegiatan itu kan tidak mesti satu bulan sekali ada, kadang sebulan malah dua kali, kadang malah tiga. Bahkan mulai sekarang sampai desember itu seakan-akan gak ada kegiatan karena porsi kegiatan sudah habis. Jadi evaluasi setiap ada kegiatan, kita tetap mengadakan evaluasi baik itu kita gabungan bersama atau setiap rapat bulanan untuk itu kita juga evaluasinya.”

Peneliti : “Darimana sumber dana kegiatan FKDT?”

Narasumber : “Sumber dana itu dari anggaran APBN oleh pemerintah, lalu ada dari pemerintah daerah, donatur-donatur juga ada lalu ada juga iuran-iuran secara mandiri.”

Peneliti : “Apakah FKDT mengetahui dan memahami betul kondisi madin di Kulon Progo?”

Narasumber : “Ya sangat. Kita FKDT sangat memahami keadaan dan kondisi madrasah diniyah takmiliyah, karena *basic* kita kan memang dari madrasah diniyah yang berusaha untuk memajukan madrasah diniyah mbak.”

Peneliti : “Berapa porsi kegiatan yang diadakan pemerintah maupun mandiri?”

Narasumber : “Sebagian dari pemerintah itu ada tetapi kita banyak kegiatan secara mandiri. Ini ada pemangkasan dana jadi porsi dari pemerintah sekarang semakin mengurang untuk kegiatan-kegiatan pembinaan misalnya.”

Peneliti : “Bagaimana cara untuk menanamkan rasa kepercayaan madin terhadap FKDT?”

Narasumber : “Kepercayaan anggota lembaga diniyah? Komunikasi... kita selalu berkomunikasi, ada apapun kita selalu komunikasi baik itu berita

apapun insyaalloh kita banyak kita sering sampaikan kepada madrasah, entah itu lewat telepon lewat sms atau lewat personal”

Peneliti : “Apakah ada emisnya tentang tersedianya sarpras?”

Narasumber : “Ya, ada. Kita punya emis yang rutin di perbaharui datanya sekali dalam satu semester mbak.”

Peneliti : “Apakah ada kegiatan prestasi madin?”

Narasumber : “Ada. Kita mengadakan porsadin. Porsadin itu pekan olahraga dan seni antar madrasah diniyah. Jadi kita adakan lomba-lomba itu untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa madrasah diniyah. Ada di tingkat kabupaten, di tingkat daerah, dan nasional juga ada. Tapi tidak tiap tahun. Yang nasional dua tahun sekali.”

Peneliti : “Apa strategi khusus menangani madin yang tradisional?”

Narasumber : “Ya FKDT mengadakan rapat bersama, musyawarah dan juga dialog. Madrasah diniyah sendiri kan berbeda-beda pengelolaannya sesuai yang mengelola, nah kita tidak bisa mengotak-atik pengelolaannya karena itu bukan wewenang kita. Tapi ya kita adakan upaya-upaya untuk memberikan pengertian dan pemahaman begini loh standar layanan minimal untuk madrasah diniyah takmiliyah, gitu mbak.”

Peneliti : “Kira-kira berhasil tidak upaya FKDT ini?

Narasumber : “Sebenarnya masih sangat sulit ya, apalagi masih banyak madrasah diniyah yang memang kurang dana untuk mengembangkan madrasahnya sendiri. Namun untuk keberhasilan adalah beberapa, madrasah-madrasah yang telah bergabung atau bekerjasama dengan sekolah nah itu biasanya standar pelayanan minimalnya dapat terpenuhi mbak.”

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Prof.Dr.Darsa Prihanto.

Jabatan : Staff Kementerian Agama Kab. Kulon Progo yang Menangani Bidang Madrasah Diniyah

Lokasi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo

Waktu : Senin, 28 November 2016 pukul 14.45-15.15 WIB

Peneliti : “Bagaimana upaya FKDT dalam pembinaan manajemen kepengurusan?”

Narasumber : “Sebenarnya ini yang mengadakan pembinaan manajemen pengurus, em..ini sebetulnya kan dari kami hanya memberikan fasilitas saja, dari kemenag itu, nanti yang membuat masalah manajemen pembinaan itu dari FKDT, tapi memang dari kami itu ada namanya rakor FKDT. Rakor FKDT itu termasuk dengan pembinaan, em rakor FKDT itu ada dari kami. Satu tahun itu ada 3x, itu menurut dari dananya mbak, kalau dananya bisa untuk tiga kali ya tiga kali, kalau dua ya dua kali. Itu masalah pembinaan itu rakor FKDT. Itu tadi yang diundang itu adalah dari pimpinan-pimpinan madrasah diniyah, yang mengundang kami. Tapi nanti yang mengedarkan undangannya itu dari ketua FKDT.”

Peneliti : “Apakah peserta pembinaan undangannya bersifat terbatas?”

Narasumber : “Itu kalau masalah itu kami membatasi mbak. Jadi, misalnya misalnya kami itu mengundang 50 dari pengurus FKDT, itu tergantung bersama pengurus madrasah diniyah terus pengurus

FKDT. Kan pengurus FKDT itu duabelas lebih. Pokoknya itu yang diundang oleh kami itu.”

Peneliti : “Bagaimana pelaksanaan studi banding dalam program kerja FKDT ini?”

Narasumber : “Nah itu yang mengadakan studi banding, dari kanwil. Misalnya e yang studi banding itu kan memang dari kami pun mengadakan tapi itu programnya dari kanwil. Satu kali setahun. Tergantung anggaran satu tahun ada atau tidaknya. Kalau anggarannya ada ya kami mengadakan studi banding. Untuk tahun ini kmrin itu belum ya”.

Peneliti : “Bagaimana cara FKDT dalam peningkatan kesejahteraan pengurus?”

Narasumber : “Nah ini kan karena ini sifatnya sifat apaya.. dari relawan. Relawan itu masalah untuk e apa namanya kesejahteraan pengurus itu dari kemenag tidak ada anggaran mbak. Nah itu ya dari apa yah istilahnya dari FKDT ya mencari anggaran sendiri. Biasanya semacam itu. Itu nanti kemrin memang sudah ada pertemuan dengan bas kabupaten kp. Itudari pengurus fkdt itu mengajukan e maadrasah diniyah itu untuk diajukan untuk mendapatkan bantuan. Itu setiap tahun ada 10 madrasah diniyah. Tapi saya belum tau apakah itu di laksanakan atau tidak. Saya tanya ke FKDT kemarin katanya belum sempat untuk membuat itu. “

Peneliti : “Apakah ada sumber dana untuk mensejahterakan pengurus?”

Narasumber : “Dari pengurus fkdt sendiri mencari dana. Memang dari kamipun ada dana intensif itu dana satu tahun memang ada hanya tidak semuanya, hanya terbatas. Itupun dana dari kanwil juga kan gitu. Masalah kesejahteraan pengurus, tapi tidak semuanya tidak maksimal. Itu istilahnya seperti itu. Madrasah diniyah itu memang

orang-orang relawan mbak, jadi dia itu betul-betul ingin berjuang di madrasah diniyah. Tapi kalau orang-orang tersebut tidak ingin berjuang disitu ya sudah malah keluar dari madrasah diniyah. Tapi kalau orang-orang itu malah ulet, ingin memberikan terbaik untuk anak-anak didiknya dia tidak memikirkan masalah itu. Tapi saya tanya itu, kenapa? Masalah itu kan dari Alloh SWT. Jadi dia betul betul relawan mbak. Betul itu karena FKDT dari madrasah diniyah itu. Karena sifatnya kan nonformal.“

Peneliti : “Bagaimana pendataan atau pemetaan madin?”

Narasumber : “Itu nanti yang mengurus , memang kamipun minta mbak, nanti yang mengurus dari sekertaris FKDT emis, terus dari sekertaris nanti dari kami minta. Dari kemenag khususnya dari Pakis yang menangani kami minta emisnya, ini alhamdulillah 2016 sudah saya minta data emisnya sudah ada. Itu biasanya per semester diambil karena kan dari madrasah itu sendiri kan belum tentu semuanya stabil mbak. Berarti kami mengambil dari per semester, semester pertama ada emisnya, naik atau turun kan sudah ketahuan disitu.”

Peneliti : “Apa sih kegiatan verifikasi madrasah diniyah?”

Narasumber : “Nah, kalau verifikasi itu adalah kami mendatangi dari e kementerian agama dan pengurus FKDT sama ketuanya nanti kami mendatangi e ke madrasah diniyah tujuannya adalah untuk mengecek keberadaan madrasah diniyah. Karena orang yang kami verifikasi ini itu saja dari madrasah tersebut mengajukan proposal untuk meminta ijin pendirian madrasah diniyah . nah setelah ada proposal masuk ke kami, nanti kami ada verifikasi kesana.nanti bisa diterima atau tidaknya nanti dari hasil verifikasi nah seperti itu. Itu verifikasi semacam itu mbak.”

Peneliti : “Bagaimana FKDT melakukan supervisi dan monitoring?”

Narasumber : “Kalau supervisi kan sebetulnya hampir sama nah ini itu kami istilahnya hanya ngecek disana dari administrasi dari madrasah diniyah itu. Jadi masalah supervisi dan monitoring nah semacam itu. Jadi kami memeriksa apakah kemajuannya sudah bagus apakah tidak kan semacam itu. Itu masalah supervisi dan monitoring. Monitoring pertahun? Monitoring itu biasanya satu tahun itu sekali mbak. Mungkin itu seiring juga dengan supervisi juga. Supervisi dan monitoring.”

Peneliti : “Bagaimana FKDT membuat pelaporan?”

Narasumber : “A dilaporan itu kan membuatnya laporan itu biasanya dari fFKDT itu setiap bulan itu ada laporan mbak, tapi laporannya bukan ke kami, tapi laporannya langsung ke pengurus FKDT, nah semacam itu. Jadi dari FKDT laporan.”

Peneliti : “Bagaimana pelaksanaan standarisasi madrasah diniyah?”

Narasumber : “Standarisasi itu kemarin hanya Sirukem. Hanya satu itu yang standarisasi. Jadi kami itu mengadakan standarisasi itu untuk dilombakan tingkat e daerah, DIY. Nanti mendapatkan madrasah yang standarisasi, itu yang mana. Itu kan sebelumnya kami mengadakan pengecekan kesana. Ya itu baru Sirukem. Tapi itu yang lebih jelas, yang tau, nah ini kan pekerjaan dari pengurus FKDT. Setahu saya baru Sirukem itu.”

Peneliti : “Bagaimana sarana prasarana di madin?”

Narasumber : “Sampai sekarang memang seperti itu, jadi mdt memang ada yg sudah mempunyai tempat ada yang belum tapi hanya nempel di masjid. Misalnya di teras, nah semacam itu. Jadi inikan madrasah diniyah itu kalau madrasah itu tidak fokus ke sekolahannya mbak, tapi semacam, ya istilahnya ya seperti TPA tapi bisa pembelajarannya

bisa malam, bisa sore, seperti itu. Tapi tidak fokus seperti misalnya pagi sampai jam sekian, nah seperti itu.”

Peneliti : “Apa upaya FKDT dalam pemenuhan sarana prasarana madin?”

Narasumber : “Ya harus betul betul bagaimana caranya, harus memenuhi itu standar yang diinginkan.”

Peneliti : “Bagaimana usaha FKDT dalam pemenuhan buku-buku yang sesuai dengan kurikulum?”

Narasumber : “Nah ini memang dari kamipun ada masalah untuk pengadaan buku-buku sarana dengan kurikulum, tapi sekarang ini sudah agak lama. Ini masalah buku2 kurikulum ini sudah tidak turun lagi. Jadi dulu memang sudah ada jadi standarnya memang itu harus memenuhi standar 7 mata pelajaran. Al quran, hadits, tarekh, b.arab, usul fiqh, akidah, tauhid.”

Peneliti : “Apakah buku panduan dari pemerintah sudah di distribusikan?”

Narasumber : “Kemarin sudah dibagikan ke ketua FKDT, nanti dari ketua FKDT dibagikan kepada pengurus-pengurus madrasah diniyah.”

Peneliti : “Bagaimana upaya FKDT dalam pengadaan LKS atau modul?”

Narasumber : “Ini kalau dari kemarin kemarin memang dananya dari kami mbak, tapi sekarang itu dari FKDT berusaha bagaimana caranya mandiri mbak, jadi luar biasalah dengan FKDT itu luar biasa walaupun seakan-akan itu gurunya tidak ada apa-apanya, tapi memang fkdt luar biasa. Jadi lks pun biasa mereka2-mereka yang berusaha. Dan masalah pendanaan itu”.

Peneliti : “Bagaimana usaha FKDT dalam pengadaan alat peraga?”

Narasumber : “Ya itu dari FKDT juga. FKDT yang mengusahakan mencari dana secara mandiri.”

Peneliti : “Bagaimana program pengadaan papan nama lembaga?”

Narasumber : “Nah itu program FKDT. Dari program FKDT nanti kan dari madrasah diniyah nanti e istilahnya adanya misalnya habis administrasi habisnya sekian, tapi itu memang ada program FKDT. nah dananya itu nanti digunakan untuk kegiatan FKDT, nah semacam itu.”

Peneliti : “Bagaimana usaha FKDT dalam pengadaan dan penyusunan administrasi madin?”

Narasumber : “Itu kan yang dimaksud kalau di madrasah itu memang ada pengurusnya administrasi, paling tidak 1 orang. Kalau dari kami pembinaan ya itu, pada rakor ada pembinaan pembinaan dan sosialisasi. Jadi masalah pengadministrasian pas waktu di FKDT nanti kita rakor untuk kesamaan keadministrasian bagaimana caranya untuk setertib mungkin masalah administrasi kegiatan madrasah diniyah itu. Yang jelas FKDT yg menyusun administrasi secara umum.”

Peneliti : “Bagaimana usaha FKDT dalam pengadaan ATK ?”

Narasumber : “Nah itu dari FKDT Nah itu betul mbak, pengadaan ATK itu kegiatan FKDT secara mandiri mbak. Makanya sudah saya katakan tadi, FKDT itu memang luar biasa.tapi kalau orang-orang tersebut tidak ingin berjuang dimadrasah, ya sudah, maunya dia akan meninggalkan madrasah diiniyah. Tapi orang-orang di madrasah diniyah memang orang-orang luar biasa mbak, jadi dia berusaha semaksimal mungkin untuk madrasah itu berjalan dengan baik. Kalau dari pemerintah kan tidak ada anggaran ATK, anggaran hanya rakor, pembinaan. Masalah ATK itu kan dari madrasah diniyah masing-masing.”

Peneliti : “Bagaimana usaha FKDT dalam mengembangkan kurikulum?”

Narasumber : “Kalau di diniyah itu, memang kemarin waktu pembinaan memang ada ini cara cara mengembangkan kurikulum. Jadi di rakor membicarakan masalah kurikulum itu bagaimana. Jadikan rakor dan pembinaan e pengurus FKDT. Jadi yang mengembangkan kurikulum ya FKDT. Makanya kan FKDT itu luar biasa.”

Peneliti : “Bagaimana penyusunan RPP ?”

Narasumber : “Nah ini juga masalah ini kan juga dari FKDT. Jadi ustaz/ustazah hanya menerima RPP dari FKDT. “

Peneliti : “Bagaimana pengadaan ukian bersama dari FKDT?”

Narasumber : “Nah ujian juga ini yang mengadakan dari FKDT, ketua FKDT ini nanti mengadakan ujian nanti dalam rapat bagaimana caranya untuk mengadakan itu. Ujiannya ini dilaksanakan persemester, ya seperti sekolahan lah mbak.”

Peneliti : “Bagaimana usaha FKDT dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga pendidikan?”

Narasumber : “Nah itu yang tadi saya maksud, dengan pembinaan pembinaan. Pembinaan ini dananya dari pemerintah. Karena dari kemenag yang mengundang, nanti dari kami mendatangkan narasumber, biasnya dari kanwil, yang biasa mengurus FKDT di kanwil.“

Peneliti : “Bagaimana pelaksanaan MGMP?”

Narasumber : “FKDT mengadakan sendiri. Misalnya bulan ini mengadakan mgmp ditempat A, besok ditempat B, begitu mbak. Dananya mandiri, tidak dari pemerintah. Dari kami hanya 1 kali, nanti yang mengembangkan kegiatan dari FKDT. Ya pokoknya tergantung biaya, wah sekarng potongan biaya ya parah belum tau tahun depan”.

Peneliti : “Tahun ini ada berapa kegiatan dari pemerintah?”

Narasumber : “Itu pertama rakor FKDT, pembinaan, mgmp, satunya apa, porsadin tahun kemarin mbak”

Peneliti : Bagaimana usaha FKDT dalam legalitas jam mengajar?

Narasumber : “Ini dari pengajarnya masing2. 18 jam per minggu. FKDT hanya mengupayakan kesana hanya supervisi monitoring, dilihat dari administrasinya bagaimana. Kalau legalitas ini dari pimpinan madrasahnya masing-masing.”

Peneliti : “Apa usaha FKDT dalam pengupayan pendidik menjadi pendidik honorer?”

Narasumber : “Belum ada itu, mbak”

Peneliti : “Bagaimana usaha FKDT dalam mengusulkan bantuan honor DIPA Kemenag ?”

Narasumber : “Honor dipa, kemarin memang ada honor, tapi tidak semuanya. Memang diusulkan honor DIPA itu, memang ada bantuan itu mintanya ke kabupaten. Kalau kementerian agama tidak ada.“

Peneliti : “Bagaimana upaya untuk mengembangkan kreatifitas dan bakat siswa?”

Narasumber : “Porsadin, itu kan biaya dari kami, dari pemerintah. Kemarin tidak sampai tingkat nasional hanya tingkat daerah. Tahun depan belum tahu ada atau tidaknya.”

Peneliti : “Apa saja lembaga yang bekerjasama dengan FKDT?”

Narasumber : “Yang sering dengan FKDT itu lembaga-lembaganya itu kan dari kabupaten, trs dari kemenag.”

Peneliti : “Bagaimana pengandaan batik seragam?”

Narasumber : “Ini dari FKDT. Ini mandiri. Dananya biasanya dari donatur-donatur itu.”



Foto-Foto Kegiatan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah

1. Lokakarya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah



2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran



3. Pembinaan Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Takmiliyah



4. Penghargaan Ustadz/Ustadzah Berprestasi



5. Pekan Olahraga dan Seni Antar Madrasah Diniyah Takmiliyah Tingkat Kabupaten





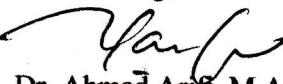
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : In Imanatun
2. NIM : 12490051
3. Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
4. Mulai Bimbingan : 31 Mei 2016
5. Judul Skripsi : **Upaya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah dalam Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kabupaten Kulon Progo**
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	31 Mei 2016	I	Konsultasi dan mengajukan proposal	
2.	06 Juni 2016	II	Acc proposal	
3.	13 Juni 2016	III	Revisi proposal	
4.	09 November 2016	IV	Pengajuan skripsi	
5.	25 November 2016	V	Acc Skripsi	
6.	01 Desember 2016	VI	Revisi	

Yogyakarta, 01 Desember 2016

Pembimbing,


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B.4141 /UIN.02/TT/PP.09/10/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : In Imanatun
NIM : 12490051
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak - (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I dan (PPL- KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 8 SKS
Jumlah : 141 SKS

IP Komulatif : 3,63 (Tiga Koma Enam Puluh Tiga)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 21 November 2016

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

Diberikan kepada:

Nama : IN IMANATUN
NIM : 12490051
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi 1 (PLP 1) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 90 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP 1 sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi 2 (PLP 2).

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purwama, M.Pd.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor : UIN.02/ DT/PP.00.9/4313.b/2015

Diberikan kepada **IN IMANATUN** Nomor Induk Mahasiswa **12490051** yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integratif tanggal **15 Juni** sampai dengan **5 September 2015** di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) **Drs. Misbah Ul munir, M.Si.** dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,28 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PLP-KKN Integratif





Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : IN IMANATUN
 NIM : 12490051
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 24 Februari 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
19770103 2005011 003

Standar Nilai:			
Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.20.4097/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : IN IMANATUN

Date of Birth : May 07, 1994

Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 26, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	44
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 26, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.3.6/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : In Imanatun
تاريخ الميلاد : ٧ مايو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ أكتوبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقرؤ
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكارتا، ١٣ أكتوبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٩٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





SERTIFIKAT

Nomor: 0232 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

In Imanatun

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B -

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan

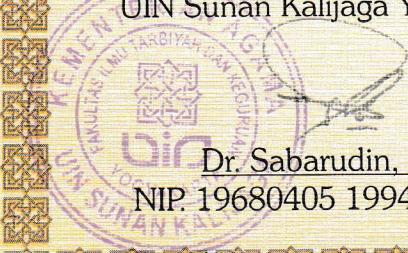
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulu Khasanah

NIM. 1041 1002

CURRICULUM VITAE

Nama : In Imanatun

Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 07 Mei 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Arjowinangun, Rt.02 Rw.02, Buluspesantren,
Kebumen, Jawa Tengah

No.Telp/Hp : +6289-9989-2679

Email : iin.andestren77@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Lestari II Buluspesantren (1999-2000)

2. SD N Arjowinangun (2000-2006)

3. SMP N II Buluspesantren (2006-2009)

4. MA N Kebumen II (2009-2012)

5. UIN Sunan Kalijaga (2012-sekarang)



Yogyakarta, 20 November 2016

Yang membuat

In Imanatun